

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN
SISWA KELAS IV DENGAN MENGGUNAKAN
MEDIA GAMBAR SERI DI SD NEGERI 31
PASAR AMBACANG PADANG**

Eza Deswinda¹, Gusnetti², Yulfia Nora²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail: Ezhadeswinda@yahoo.com

Abstrak

This research is motivated by the lack of writing skills of students in learning Indonesian, and teachers tend to use lecture and question and answer. The purpose of this research is to improve the writing skills of fourth students in SD 31 Pasar Ambacang using Media Figure Series. This research is a classroom action research (CAR). The purpose of this study was to determine whether the use of the media image series can improve students' essay writing skills. The research was conducted in two cycles. The research instrument used in this study is teacher observation sheet, sheet prewriting stage, stage writing, and stage pascapenulisan. Based on the research that the students' skills have increased. From the analysis of writing skills in the first cycle prewriting stage with an average of 64 experienced an increase in cycle II with an average of 73, at the writing stage of the first cycle with an average of 67 experienced peningkatan the second cycle with an average of 82, subsequent to pascapenulisan stage in the first cycle with an average of 61 experienced an increase in cycle II with an average of 71. From the results obtained it can be concluded that by using the media image series can improve students' essay writing skills. From the results of the study suggested that teachers can implement media image series in other subject areas.

Keywords: Skills, Writing, Media Image Series.

A. PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang

keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar,

baik secara lisan maupun tulisan (Depdiknas, 2007:317).

Pembelajaran disusun dengan berbagai cara yang tujuannya untuk memudahkan siswa dalam mencapai kompetensi tersebut sesuai dengan tingkat perkembangannya. Salah satu caranya adalah penggunaan media sebab media menurut Arsyad (2002:4) adalah “komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.

Berdasarkan observasi peneliti di kelas IV SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang, pada tanggal 21 Januari 2013, dijumpai bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih mengalami kendala-kendala diantaranya keterampilan siswa yang masih rendah. masih banyak siswa yang mengalami kesulitan ketika

dalam mengajarkan mengarang, kesulitan yang dihadapi oleh siswa yaitu siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirnya, sering mengulang kata “lalu” dan “terus”. Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan kalimat yang lain tidak sinambung, paragraf yang satu dengan paragraf yang lain

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Suarni A, guru kelas IV SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang, diperoleh informasi dari guru setiap proses pembelajaran Bahasa Indonesia siswa memang terlihat pasif dan kurang berpartisipasi, hanya 4-5 orang siswa yang ingin menganalisis pelajaran, bertanya dan menjawab. Metode ceramah dan tanya jawab sering digunakan karena materi Bahasa Indonesia yang banyak dan

siswa sulit untuk memahaminya. Sedangkan media tidak terlalu digunakan disebabkan tidak adanya media yang siap langsung dari sekolah.

Permasalahan yang terjadi berdampak terhadap hasil belajar bahasa Indonesia dari 22 orang siswa yang tuntas dalam Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) hanya 25 %. Diperoleh dari hasil ulangan harian siswa dalam mengarang pada semester II tahun ajaran 2012/2013, terlihat bahwa rendahnya keterampilan menulis karangan pada siswa kelas IV SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang.

Permasalahan di atas membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Siswa Kelas IV dengan Menggunakan Media

Gambar Seri di SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang”.

Tinjauan Tentang Pembelajaran

Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan (Depdiknas, 2007:5)

Salah satu upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional adalah dengan melalui Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah Dasar. Kedudukan pembelajaran mendengarkan dalam

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) sudah sama kedudukannya dengan aspek berbicara, membaca, menulis. Dalam pembelajarannya sama dengan kurikulum sebelumnya dilakukan secara terpadu atau terintegrasi dengan mata pelajaran lainnya (lintas kurikulum). Jadi bukan pada kemampuan teori mendengarkan karena siswa diharapkan mampu mendengarkan bukan disiapkan menjadi ahli dalam bidang bahasa.

Resmini, dkk (Depdiknas, 2006:35) menyatakan bahasa Indonesia adalah salah satu alat komunikasi manusia. Melalui bahasa manusia dapat saling berkomunikasi, berhungan, berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan saling meningkatkan kemampuan intelektual.

Tinjauan tentang Keterampilan Menulis

Keterampilan di bidang menulis di SD perlu ditingkatkan, guna kelanjutan menulis pada jenjang yang lebih tinggi. Kemampuan menulis di SD tidak diperoleh begitu saja, akan tetapi memerlukan tahap-tahap pembelajaran yang membutuhkan waktu yang relatif lama yang dilakukan oleh siswa. Dalam melatih menulis di permulaan yang secara formal dilakukan melalui pembelajaran Bahasa Indonesia yang dimulai sejak SD. Hal tersebut senada apa yang dikatakan oleh Tarigan (1986:4) Bahwa “keterampilan menulis tidak akan secara otomatis dikuasai oleh siswa, melainkan melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.”

Tinjauan tentang Media Pembelajaran

Kata *Media* dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara atau pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara peran. Sesuai pendapat Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002: 3), “bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar sangat penting. Ketidajelasan guru dalam menyampaikan bahan pengajaran dapat terwakili dengan penggunaan media. Apabila tingkatan SD yang siswanya belum mampu berfikir abstrak, dan masih berfikir kongrit.

Keabstrakan bahan pelajaran dapat dikongritkan dengan penggunaan media, sehingga siswa lebih mudah memahami bahan pelajaran dari pada tanpa bantuan media.

Dalam penggunaan media, perlu diperhatikan bahwa pemilihan media pengajaran haruslah jelas dengan tujuan pengajaran yang telah dirumuskan, apabila diabadikan media pengajaran bukannya membantu proses belajar mengajar, tapi sebagai penghambat dalam pencapaian tujuan secara efektif dan efisien.

Menurut Sadiman, dkk, (1984 : 31) ada enam syarat yang perlu dipenuhi oleh gambar yang baik sehingga dapat di jadikan sebagai media pendidikan.

(1) Autentik

Gambar tersebut harus secara jujur melukiskan situasi seperti orang melihat benda sebenarnya.

(2) Sederhana

Komposisi gambar hendaknya cukup jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar.

(3) Ukuran relatif. Gambar dapat membesarkan atau memperkecil objek/bentuk sebenarnya. Apabila gambar tersebut tentang objek yang belum dikenal atau pernah dilihat anak maka sulitlah membayangkan berapa besar benda atau objek tersebut.

(4) Gambar sebaiknya mengandung gerak atau perbuatan. Gambar yang baik tidaklah menunjukkan objek dalam keadaan diam tetapi memperlihatkan aktivitas tertentu.

(5) Gambar yang bagus belum tentu baik untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Walaupun dari segi mutu kurang, gambar karya siswa sendiri sering kali lebih baik.

(6) Tidak setiap gambar yang bagus merupakan media yang bagus. Sebagai media yang baik, gambar hendaklah bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang. SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang merupakan sekolah yang terletak di Kecamatan Kuranji, Kelurahan Pasar Ambacang Padang. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri 31 Pasar Ambacang

Padang. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas IV yang berjumlah 22 orang yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II, terhitung dari perencanaan sampai penulisan laporan hasil penelitian.

Penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada desain PTK yang dirumuskan Arikunto,dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: “Perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi”. Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila ketuntasan belajar siswa telah mencapai acuan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah tempat penelitian yaitu 70.

Data ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data

sekunder. Data primer ini mencakup data hasil belajar berupa nilai latihan, data aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan Media Gambar Seri. Sedangkan data sekunder mencakup hasil ulang harian siswa dalam mengarang pada semester II tahun ajaran 2012/2013 SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang. Data yang dikumpulkan pada tahap ini tentang pelaksanaan tindakan dari rencana penelitian yang dilakukan di SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang yang dikumpulkan melalui instrumen pengamatan yang dibuat oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrumen pengumpulan data sebagai berikut: Lembar Observasi Aktivitas Guru, Lembaran Penilaian (tahap

prapenulisan, tahap penulisan, tahap pascapenulisan)

Pada dasarnya teknik analisis data ini berupa analisis data aktivitas guru yang mana kegiatan guru diamati oleh *observer* selama proses pembelajaran, analisis data kegiatan siswa diamati dengan cara melihat kegiatan siswa dalam proses pembelajaran, dan analisis data hasil belajar siswa dilihat dari tahap-tahap penulisan pada akhir siklus I dan siklus II.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang dengan subjek penelitian adalah kelas IV yang berjumlah 22 orang siswa. Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media gambar seri. Penelitian ini dilaksanakan

sebanyak dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan 2x pertemuan.

Hasil penelitian yang meliputi proses dan hasil pelaksanaan tindakan pembelajaran menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri. Pada bagian ini terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan pada tahap prapenulisan, penulisan, pascapenulisan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil belajar pada siklus I juga belum mencapai target yang diinginkan, siswa yang mendapat nilai di atas KKM hanya 10 orang siswa atau jika dipersentasekan hanya 45%. Sedangkan siswa mendapat nilai di bawah KKM ada 12 orang siswa jika dipersentasekan 55%, hal ini belum mencapai target yang diinginkan yaitu ketuntasan belajar siswa meningkat 70% sesuai

dengan KKM yang ditetapkan sekolah.

Berdasarkan temuan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa penyebab terjadi masalah tersebut sebagai berikut:

(1) Dari Aspek Peneliti sebagai Guru

- a. Dalam penggunaan media gambar seri peneliti terlalu cepat menjelaskan kepada siswa sehingga siswa kurang mengerti dengan pelajaran.
- b. Peneliti sebagai guru kurang terampil dalam menulis karangan
- c. Peneliti kurang terampil dalam pengelolaan waktu di kelas
- d. Peneliti tidak memberikan sanksi kepada siswa yang tidak aktif waktu pembelajaran
- e. Peneliti kurangnya memberi arahan dan bimbingan pada saat siswa dalam menulis karangan.

(2) Dari Aspek Siswa

Kurangnya keterampilan siswa pada setiap indikator disebabkan oleh:

- a. Siswa belum terbiasa menganalisis pelajaran, siswa masih bingung apa yang akan dikerjakannya seperti menyelesaikan LKS, dalam menulis atau menuangkan pikirannya
- b. Siswa masih terlihat belum mengerti menentukan topik dengan menggunakan media gambar seri
- c. Siswa belum terbiasa untuk menulis karangan dengan media gambar seri

Kegiatan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

Kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga mendapat peningkatan dari siklus I ke siklus II. Rata-rata persentase pada siklus I adalah 83% sehingga

pada siklus I kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran belum dapat dikatakan baik, karena pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri merupakan hal baru bagi peneliti. Sedangkan pada siklus II rata-rata persentase sudah mencapai 91%. Sehingga kegiatan peneliti dalam mengelola pembelajaran juga meningkat dan sudah dikatakan baik. Persentase rata-rata aktivitas guru pada umumnya mengalami peningkatan untuk indikator keberhasilan pada aktivitas guru yang peneliti tetapkan dalam pembelajaran. Sehingga pembelajaran tidak hanya bersumber dari guru tetapi dapat bersumber dari siswa itu sendiri.

Hasil Observasi Kegiatan Pelaksanaan Proses Pembelajaran Guru pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Rata-rata Persentase
-------	----------------------

	Siklus I (%)	Siklus II (%)
Proses pelaksanaan pembelajaran peneliti	83	91

Hasil Keterampilan Menulis Siswa

Pada siklus I rata-rata persentase ketuntasan keterampilan menulis siswa dengan rata-rata nilai 45. Sedangkan pada siklus II persentase ketuntasan keterampilan siswa dengan rata-rata nilai 86. Dengan keterampilan menulis siswa sudah menjadi subjek belajar, yaitu mengalami pengalaman belajarnya sendiri serta berperan aktif dalam proses pembelajaran. Sehingga dengan meningkatnya keterampilan menulis karangan siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia hasil belajar atau nilai Bahasa Indonesia siswa juga meningkat.

Persentase Rata-rata Hasil Keterampilan menulis Siswa pada I dan Siklus II

no	Siklus	Rata-	Ketuntasan	Siswa	Siswa
----	--------	-------	------------	-------	-------

		rata	%	yang tuntas	yang tidak tuntas
1	Siklus I	69	45	10 orang	12 orang
2	Siklus II	84	86	19 orang	3 orang

rata-rata 61 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 71. Dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa dengan

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut: Keterampilan siswa kelas IV dalam menulis karangan dengan menggunakan media gambar seri pada pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 31 Pasar Ambacang Padang sudah dapat dikatakan meningkat. Dari hasil analisis keterampilan menulis pada siklus I tahap prapenulisan dengan rata-rata 64 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 73, pada tahap penulisan dari siklus I dengan rata-rata 67 mengalami peningkatan pada siklus II dengan rata-rata 82, selanjutnya pada tahap pascapenulisan pada siklus I dengan

menggunakan media Gambar Seri dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, sehingga peneliti memberikan saran dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri sebagai berikut:

1. Bagi guru, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar seri dapat dijadikan salah satu alternatif variasi dalam pelaksanaan pembelajaran.
2. Bagi siswa, diharapkan keterampilan dalam mengikuti proses pembelajaran, jika

siswa berpartisipasi akan dapat menunjang penguasaan terhadap materi pelajaran dan menjadi salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa.

3. Bagi sekolah, sebaiknya dapat menambahkan media agar menunjang kreativitas guru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Depdiknas, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Desfitri, Rita dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Matematika Siswa Kelas V III2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual. Laporan Pengembangan Inovasi, pembelajaran di Sekolah (PIPS)*. Padang: FKIP Universitas Bung Hatta.
- Djaafar, Tengku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Menulis sebagai suatu Keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Khasim, Nurlena Basier dan Richacrd Sinaga. 1990. *Bahasaku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Resmini, Novi dkk. 2006. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan sastra Indonesia*. Bandung: UPI PRESS
- Sadiman, dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasupardi, Endang dan Supriana. 2011. *Pengembangan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Jakarta Multi Kreasi Satu delapan.
- Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Zurkayati, 2012. "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita

Bahasa Indonesia melalui Media
Gambar Seri padasiswa kelas III
SDN 13 Batu Manjukur".
Skripsi. Jurusan Pendidikan
Guru Sekolah Dasar. Padang:
FKIP Universitas Bung Hatta.